

# **SKRIPSI**

**PENGARUH DIVIDEND PER SHARE DAN EARNING PER SHARE  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021**

**ANDI CHALLISTA ARHAS**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# **SKRIPSI**

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *EARNING PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**ANDI CHALLISTA ARHAS**

**A021201174**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2024**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *EARNING PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021**

disusun dan diajukan oleh

**ANDI CHALLISTA ARHAS**

**A021201174**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

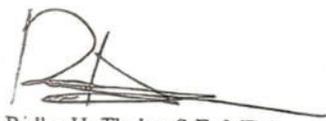
Makassar, 20 mei 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, S.E., M.Si., CWM  
NIP: 196606221993032003

Pembimbing Pendamping



Rianda Ridho H. Thaha, S.E., MBA  
NIP: 199403092021015001

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.  
NIP: 197705102006041003

**SKRIPSI**

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *EARNING PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021**

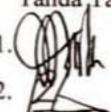
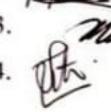
disusun dan diajukan oleh

**ANDI CHALLISTA ARHAS**

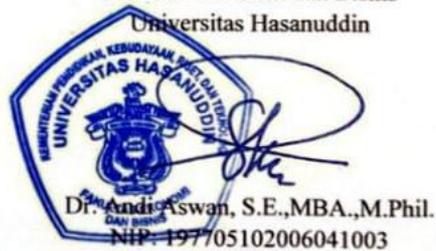
**A021201174**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 12 juni 2024 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penilai

No.	Nama Penilai	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, S.E.,M.Si.,CWM	Ketua	1. 
2.	Rianda Ridho H. Thaha, S.E., MBA	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Idayanti Nursyamsi, S.E., M.Si., CWM	Anggota	3. 
4.	Insany Fitri Nurqamar, S.E., M.M	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : ANDI CHALLISTA ARHAS  
NIM : A021201174  
departemen/program studi : MANAJEMEN

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* DAN *EARNING PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021**

---

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 20 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



*Andi Challista Arhas*  
Andi Challista Arhas

## PRAKATA

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, M.Si., CIPM, CWM, CRA., CRP, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, S.E., M.Si., CWM, dan Bapak Rianda Ridho H. Thaha, S.E., MBA, selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si, selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
4. Ibu Prof. Dr. Idayanti Nursyamsi, S.E., M.Si., CWM, dan Ibu Insany Fitri Nurqamar, S.E., M.M, selaku dosen penguji atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil, sebagai ketua Departemen Program Studi S1 Manajemen yang telah banyak memberikan motivasi untuk menyelesaikan kuliah.
6. Para dosen yang telah mendukung dan memberikan masukan pada penelitian ini dan para tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap administrasi akademik.
7. Orang tua penulis, Ibunda tercinta, Hasnah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
8. Kakak dan adik-adik tercinta, Alief Rafgavoor Tive Sultan, Deviana, dan Naura Nadifha, terima kasih atas doa dan segala dukungannya.
9. Teman-teman terdekat, Hj. Adilla Vadilla K dan Afrila Fauziya Irsan, Terima kasih atas bantuan, saran, diskusi, serta kerja samanya.
10. Seluruh teman-teman penulis di FEB UNHAS angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih atas pertemanan selama ini.
11. Teman-teman kos, kak Samsul, kak Dea, kak Firman, kak Lahang, kak Putri, kak Lisa. Terima kasih atas kesenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah mendoakan dan mendukung terselesaikannya skripsi ini dengan sepenuh hati saya ucapkan terimakasih.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Makassar, Mei 2024  
Penulis,

Andi Challista Arhas

## ABSTRAK

**Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021**

**The Effect of Dividend Per Share and Earning Per Share on the Stock Prices of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021**

Andi Challista Arhas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *dividend per share* dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 49 perusahaan dalam jangka waktu 7 bulan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *dividend per share* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *dividend per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. dan *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci :** *Dividend Per Share*, *Earning Per Share*, Harga Saham, Perusahaan Manufaktur.

## **ABSTRACT**

### **The Effect of Dividend Per Share and Earning Per Share on the Stock Prices of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021**

Andi Challista Arhas

This study aims to determine the effect between dividend per share and earning per share on the stock prices of manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021. The research method used is quantitative research. The sample was selected by the purposive sampling method so that 49 companies were obtained within a period of 7 months of research. The data source in this study is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used is multiple regression analysis using the IBM SPSS Statistics application. The results of this study show that the variables of dividend per share and earning per share simultaneously have a significant effect on stock prices. The test results partially show that dividend per share do not have a significant effect on the stock prices. and Earning per share has a significant effect on the stock prices.

**Keywords** : Dividend Per Share, Earning Per Share, Stock Price, Manufacturing Company.

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	9
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	9
2.1.2 <i>Dividend irrelevance theory</i> .....	9
2.1.3 Manajemen Keuangan.....	10
2.1.4 Investasi.....	10

2.1.5 Pasar Modal.....	10
2.1.6 Saham.....	11
2.1.7 Harga Saham.....	11
2.1.8 Perusahaan Manufaktur.....	12
2.1.9 <i>Dividend</i> .....	12
2.1.10 <i>Dividend Per Share (DPS)</i> .....	12
2.1.11 <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	13
2.2 Tinjauan Empirik.....	14
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN</b>	
<b>HIPOTESIS.....</b>	<b>17</b>
3.1 Kerangka Konseptual/Pemikiran.....	17
3.1 Pengembangan Hipotesis.....	18
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
4.1 Jenis Penelitian dan Rancangan penelitian.....	20
4.2 Tempat dan Waktu.....	21
4.3 Populasi dan Sampel.....	21
4.4 Jenis dan Sumber Data.....	25
4.5 Teknik Sampling.....	24
4.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
4.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
4.8 Teknik Analisis Data.....	30
4.9 <i>Road Map</i> Metode Penelitian.....	35
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	36
5.2 Pengujian Hipotesis.....	41
5.3 Pembahasan.....	46

<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
6.1 Kesimpulan.....	49
6.2 Saran.....	40
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 <i>GAP</i> Penelitian Terkait Hubungan Antara DPS dan EPS Terhadap Harga Saham.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
4.3.2 Data Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.....	22
4.5 Penentuan Jumlah Sampel Dengan Teknik <i>Purposive Sampling</i> .....	26
4.7.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
5.1 Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
5.1.1 Uji Normalitas Dengan Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	38
5.1.2 Uji Normalitas Data yang Telah Ditransformasi ke Dalam Bentuk Ln.....	39
5.1.4 Uji Multikolinearitas.....	40
5.2 Uji Regresi Linear Berganda.....	42
5.2.1 Uji t (Uji Parsial).....	43
5.2.2 Uji F (Uji Simultan).....	44
5.2.3 Uji $R^2$ (Uji Koefisien Determinasi).....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1.1 Investor di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan <i>Single Investor Identification (SID)</i> .....	1
3.1 Kerangka Model Pemikiran.....	17
4.9 <i>Road Map</i> Metode Penelitian.....	35
5.1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

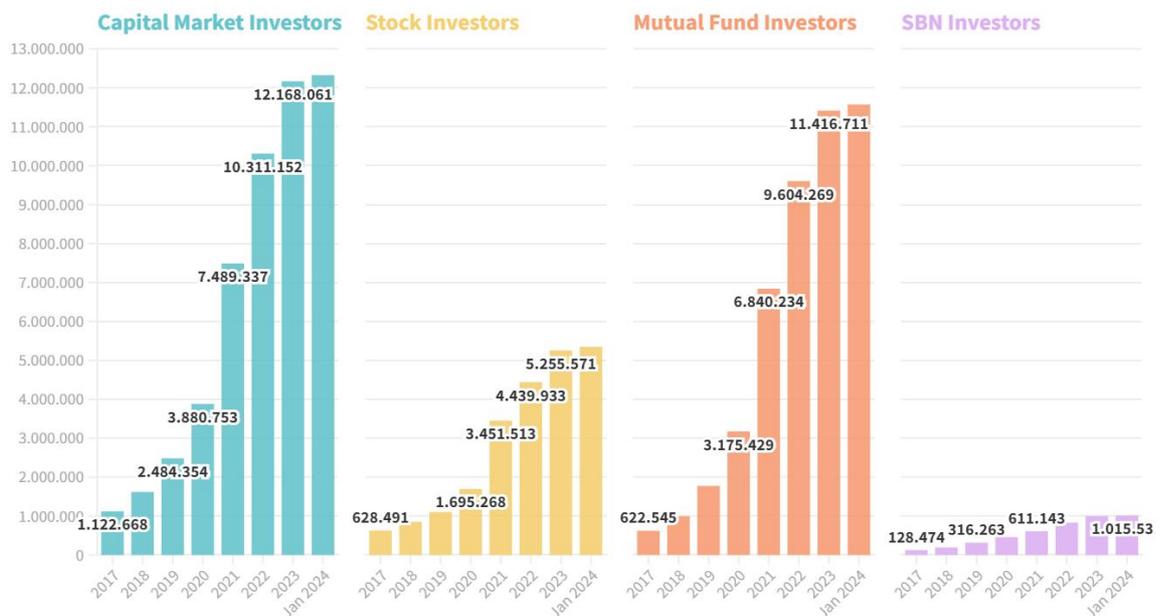
Lampiran		halaman
1	Statistik Deskriptif .....	58
2	Uji Asumsi Klasik.....	59
3	Uji Hipotesis.....	61
4	Hasil Turnitin.....	63

# BAB I

## PEDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital seperti saat ini, melakukan atau memulai investasi saham di perusahaan pasar modal menjadi semakin mudah, kemudahan itu tercermin dari cara membeli dan menjual saham yang bisa dilakukan secara *online* melalui *gadget* atau perangkat komputer yang terhubung di jaringan internet. Kemudahan akses secara online tersebut juga mendorong meningkatnya jumlah penanam modal (investor) pada investasi saham setiap tahunnya.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gambar 1.1 Investor di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan *Single Investor Identification (SID)*

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 jumlah investor saham (*stock investors*) mengalami peningkatan dua kali lipat lebih banyak dari tahun 2020. Namun investasi saham di perusahaan pasar modal

merupakan investasi yang memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya, seperti obligasi, deposito, tabungan berjangka, atau emas (Idris, 2021). Tingginya resiko kegagalan dalam berinvestasi saham dapat dilihat dari kesulitan investor dalam memprediksi pergerakan harga saham. Sebelum memutuskan untuk membeli saham milik perusahaan, investor akan melihat perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Setiap hari, harga saham perusahaan terus mengalami perubahan hingga begitu sulit untuk diprediksi (Maharuddani, 2017: 231).

Kesulitan dalam memprediksi pergerakan harga saham dapat diatasi dengan mengetahui penyebab perubahan harga saham tersebut. Naik turunnya harga saham dalam teori ekonomi, merupakan sesuatu yang lumrah terjadi karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan, jika permintaan tinggi maka harga saham akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun (Arnani, 2023). Untuk memprediksi pergerakan harga saham suatu perusahaan perlu adanya informasi terkait kondisi industri perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan kondisi persaingan perusahaan tersebut di pasar modal, dan hal ini dapat direalisasikan dengan menggunakan teknik analisis saham. Ada dua metode dalam analisis saham, yakni analisis fundamental dan analisis teknikal. Kedua hal ini seringkali menjadi dasar proyeksi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) oleh para analis (Isna, 2023).

Metode fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen. Metode teknikal adalah salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktifitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi (Rahmadewi dan Abundanti 2018: 2107). Di dalam penelitian ini akan menggunakan analisis fundamental, di mana dalam penganalisisan fundamental terdapat banyak indikator-indikator keuangan seperti contohnya dividen per

saham atau *Dividend Per Share (DPS)* dan laba per saham atau *Earning Per Share (EPS)*.

*Dividend Per Share (DPS)* adalah rasio keuangan yang mengukur jumlah uang yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham untuk setiap saham yang mereka miliki. DPS adalah metrik yang menjadi indikator komitmen perusahaan untuk mengembalikan nilai kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen reguler. Semakin tinggi DPS semakin besar *value* yang diberikan perusahaan kepada *shareholders* melalui dividen. Sebaliknya, semakin rendah DPS, semakin kecil *value* yang diperoleh *Shareholders* dari perusahaan (Redaksi, 2024). Analisis DPS digunakan untuk mengetahui kesehatan dan keberlanjutan keuangan suatu perusahaan.

*Earnings Per Share (EPS)* adalah rasio keuangan yang mengukur pendapatan bersih suatu perusahaan dalam satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar. semakin angka EPS negatif maka emiten merugi, jika angka EPS positif maka emiten untung. Dengan saham yang nilai EPS nya negatif, para investor akan memilih meninggalkan saham tersebut (Pradana, 2023). EPS dapat memberikan gambaran tentang keuntungan dan kerugian suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. EPS digunakan untuk mengetahui performa suatu perusahaan.

Di Indonesia terdapat pasar modal atau tempat jual beli modal yang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana (akses) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli surat-surat berharga (efek) dari pihak pembeli (investor) dan penjual (perusahaan *go public*) (Edusaham, 2023). Di BEI terdaftar banyak jenis perusahaan, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur atau perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah salah satu bentuk perusahaan yang berperan dalam produksi serta penjualan berbagai jenis bahan mentah, bahan baku, hingga produk setengah jadi (Mahendra, 2023).

Pada penelitian ini perusahaan manufaktur akan dijadikan sebagai objek penelitian, dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki sektor yang beraneka ragam dan cakupan yang sangat luas serta memiliki skala yang lebih besar, hal ini dapat digeneralisasikan sehingga pengujiannya dapat dibandingkan perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Pada tahun 2021 tercatat 194 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya terdiri dari 79 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, 51 perusahaan manufaktur sektor aneka industri, dan 64 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi (Heze, 2021).

Penelitian ini akan meneliti pengaruh indikator DPS dan EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021. Adapun perusahaan manufaktur yang dijadikan objek penelitian berjumlah 49 perusahaan yang terdiri dari 26 perusahaan manufaktur dari sektor industri dan kimia, 5 perusahaan manufaktur dari sektor aneka industri, dan 18 perusahaan manufaktur dari sektor industri barang dan konsumsi.

Pada penelitian-penelitian terdahulu ditemukan kesenjangan (*GAP*) penelitian. Di mana terdapat perbedaan hasil pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Untuk lebih jelasnya *GAP* penelitian terkait hubungan antara DPS dan EPS terhadap Harga Saham dirangkum dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 *GAP* Penelitian Terkait Hubungan Antara DPS dan EPS Terhadap Harga Saham

Indikator	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	
	Mempengaruhi Harga Saham	Tidak Mempengaruhi Harga Saham
DPS	Perusahaan sektor konsumsi (Yusdianto, 2022).	Perusahaan sub sektor farmasi (Humaerah dkk., 2022).
EPS	Perusahaan sub sektor farmasi	Perusahaan sektor konsumsi

	(Humaerah dkk., 2022). Perusahaan di BEI (Bustani dkk., 2021). Perusahaan sektor pertambangan (Labiba dkk., 2021). Perusahaan industri manufaktur (Setiawan, 2018).	(Yusdianto, 2022)
DPS & EPS	Perusahaan sub sektor farmasi (Humaerah dkk., 2022) Perusahaan sektor konsumsi (Yusdianto, 2022) Perusahaan industri manufaktur (Setiawan, 2018)	

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa penelitian terdahulu yang dilakukan para peneliti memiliki hasil penelitian yang berbeda terkait pengaruh antara variabel DPS dan EPS terhadap harga saham. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian ini untuk mengetahui kebenaran mengenai pengaruh DPS dan EPS secara parsial dan simultan terhadap harga saham khusus di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021.

Pengetahuan tentang DPS dan EPS ini diharapkan dapat digunakan dalam menganalisis harga saham di pasar modal, sehingga dapat mengurangi tingginya resiko kegagalan atau kerugian yang besar dalam berinvestasi saham di pasar modal, dan juga untuk membantu dalam pengambilan keputusan berinvestasi jangka panjang terhadap fluktuasi harga saham yang susah diprediksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh DPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021
2. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021
3. Bagaimana pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 3.1 Untuk mengetahui pengaruh DPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021
- 3.2 Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021
- 3.3 Untuk mengetahui pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti dalam berinvestasi saham, khususnya seberapa berpengaruhnya DPS dan EPS ini terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan penilaian investor ataupun masyarakat yang akan berinvestasi saham di perusahaan manufaktur yang tercatat atau terdaftar di BEI. Di mana penerapan indikator DPS dan EPS ini diharapkan dapat mengoptimalkan

investasi saham yang dimiliki, serta memaksimalkan *profit*/keuntungan yang dapat diperoleh dan meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi dalam aktivitas investasi jual beli saham.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

penulis membuat sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membahas tentang tinjauan teori dan konsep dari *Signaling Theory*, Manajemen Keuangan, Investasi, Pasar Modal, Saham, Harga Saham, Perusahaan Manufaktur, *Dividend*, *Dividend Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan tinjauan empirik yaitu Penelitian Terdahulu.

### **BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini penulis membahas tentang Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis.

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang Jenis Penelitian dan Rancangan penelitian, Tempat dan Waktu, Populasi dan Sempel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Sampling, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Teknik Analisis Data, Road Map Metode Penelitian.

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang Hasil Penelitian (Deskripsi Data), Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan.

## **BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini penulis membahas Kesimpulan, Saran, dan Keterbatasan Penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori dan Konsep**

##### **2.1.1 *Signaling Theory***

Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Harmadji, dkk. (2018: 650) Teori *signaling* merupakan perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan arahan kepada investor, terkait dengan strategi manajemen dan pandangan terhadap prospek masa depan.

Dalam penelitian ini, teori sinyal didasarkan pada fakta bahwa informasi mengenai DPS dan EPS yang disajikan dalam publikasi laporan tahunan perusahaan yang berproduksi di BEI dapat digunakan sebagai sinyal dalam menilai bagaimana manajemen perusahaan melihat prospek masa depan suatu perusahaan melalui harga sahamnya.

##### **2.1.2 *Dividend Irrelevance Theory***

Menurut Eugene dan Houston (2004) dalam Riadi (2018) Teori *Dividend Irrelevance* mencatat bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Keuntungan yang diperoleh atas kenaikan harga saham akibat pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham karena adanya penjualan saham baru. Oleh karenanya pemegang saham dapat menerima kas dari perusahaan saat ini dalam bentuk pembayaran dividen atau menerimanya dalam bentuk *capital gain*. Kemakmuran pemegang saham sekali lagi tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen saat ini maupun di masa datang.

### **2.1.3 Manajemen Keuangan**

Menurut Fahmi (2013: 16) Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Harmono (2018: 1) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*) perusahaan dipasar. Harga saham di pasar merupakan persoalan utama yang menjadi perhatian para manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha memaksimalkan harga saham untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya ke dalam perusahaan. Dengan pemilihan investasi yang tepat, maka perusahaan akan mencerminkan petunjuk sebagai tempat penanaman modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal ini akan membantu mempertinggi nilai dari perusahaan.

### **2.1.4 Invetasi**

Menurut Maruddani (2016: 231) investasi merupakan salah satu cara yang banyak dilakukan oleh orang untuk mencapai keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Wardhana (2022: 93) Investasi pada dasarnya merupakan upaya menghasilkan dana dari aset yang dimiliki.

### **2.1.5 Pasar modal**

Menurut UU Pasar Modal No.8 (1995: 3) Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan

Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Ermaini, dkk. (2021: 47) Pasar modal (*capital modal*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisiknya yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek.

### **2.1.6 Saham**

Menurut Yusdianto (2022: 283) saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.

Menurut Azis, dkk (2015: 76) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan.

Menurut Setiawan (2018: 39) wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

### **2.1.7 Harga saham**

Menurut Mihmii (2023) Harga Saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap badan usaha maupun perseorangan yang ingin memiliki hak atas kepemilikan saham dari perusahaan tersebut.

Menurut Yusdianto (2022: 283) Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar modal (pasar sekunder). Menyesuaikan dengan teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan

sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan.

### **2.1.8 Perusahaan Manufaktur**

Menurut Novia (2012: 2) Perusahaan pengelolaan/manufaktur adalah perusahaan yang mengelola bahan mentah (bahan baku) menjadi barang jadi.

Menurut Lavinda (2023) perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual.

### **2.1.9 Dividend**

Menurut Yusdianto (2022: 284) Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang dibayarkan dalam bentuk uang (*dividend cash*) dan atau saham (*dividend stock*), yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### **2.1.10 Dividend Per Share (DPS)**

Menurut Pratiwi (2021) *Dividend per share* adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki.

Menurut Yusdianto (2022: 285) *Dividen Per Share (DPS)* adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

Bagian keuntungan (dividen) yang dibagikan kepada pemegang saham dapat diberikan dalam berbagai bentuk menurut Willem (2016: 29) dikutip dari Humairah, dkk (2022: 33-34), yaitu sebagai berikut:

1. Dividen tunai adalah keuntungan yang dibagikan kepada investor dalam bentuk uang langsung
2. Dividen saham (*stock dividend*) laba yang dibagikan oleh organisasi tidak dalam bentuk uang langsung tetapi sebagai penawaran saham.
3. Dividen properti adalah keuntungan yang dibagikan selain uang tunai atau saham, yaitu aset tetap atau surat berharga lainnya.
4. Melikuidasi dividen, khususnya keuntungan yang diberikan kepada setiap investor akibat likuidasi yang terjadi pada suatu organisasi.

Adapun rumus DPS adalah:

$$DPS = \frac{\text{Jumlah Dividen yang dibayarkan}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Untuk jumlah dividen yang dibayarkan memiliki rumus:

$$\text{Laba Bersih} \times \text{Dividend Payout Ratio}$$

#### 2.1.11 *Earning per share (EPS)*

Menurut Pradana (2023) *Earnings Per Share (EPS)* adalah rasio keuangan yang mengukur pendapatan bersih suatu perusahaan dalam satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar.

Menurut Yusdianto (2022: 284) EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada suatu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Menurut Humairah, dkk (2022: 34) EPS merupakan indikator profitabilitas paling umum dalam memperlihatkan laba yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar sahamnya, serta EPS adalah gambaran terkait peluang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Menurut Yusdianto (2022: 284) terdapat dua jenis EPS dalam perhitungan EPS, yaitu:

1. EPS Historis

yaitu EPS yang dihitung berdasarkan kinerja perusahaan pada tahun buku yang telah lampau. EPS historis merupakan nilai yang telah terjadi pada masa lampau.

2. EPS Proyektif

EPS yang diperkirakan akan terjadi dengan asumsi sesuai dengan proyeksi kinerja emiten.

Rumus *Earning Per Share* (EPS):

$$EPS = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

## 2.2 Tinjauan Empirik

Untuk mendukung hipotesis maka perlu adanya penelitian terdahulu yang dijadikan referensi. Penelitian terdahulu tersebut disajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Tri Humaerah, Abdul Wahab, dan Zulkifli Sultan (2022)	<i>Effect of Dividend Per Share (DPS) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in Pharmaceutical Sub Sector Companies</i>	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa DPS dan EPS secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi

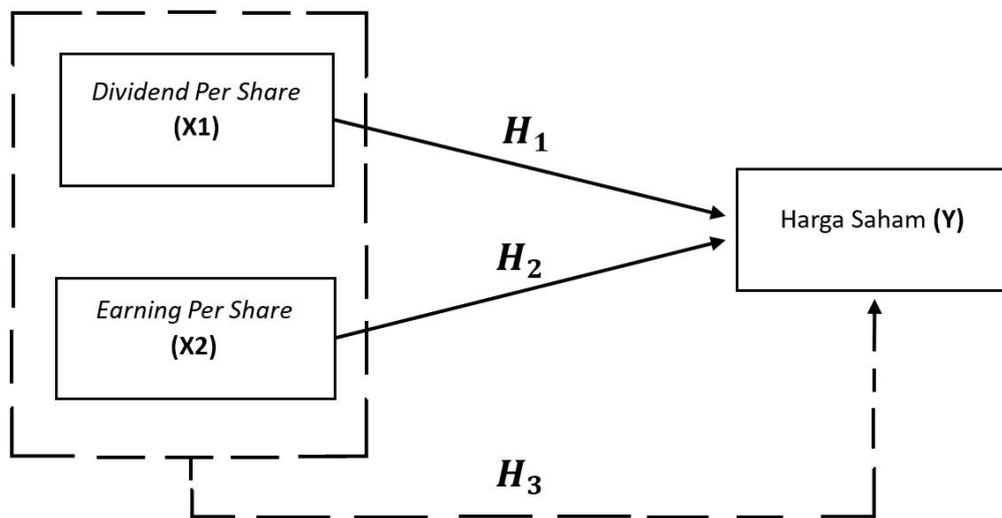
			yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	Yusdianto (2022)	Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> Dan <i>Dividend Per Share (DPS)</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel <i>dividend per share (DPS)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan <i>Earning per share (EPS)</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Secara bersama-sama <i>Earning per share (EPS)</i> dan <i>Dividend per share (DPS)</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020.
3	Bustani, Kurniaty, Rahmi Widyanti. (2021)	<i>The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange</i>	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>Earning per Share (EPS)</i> berpengaruh signifikan pada harga saham.
4	Azkafiras Labiba, Mas Rasmini, dan Nenden Kostini (2021)	Pengaruh <i>earning per share (eps)</i> terhadap harga saham	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, pada perusahaan sektor

			pertambahan yang <i>go-public</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5	Rudi Setiawan (2018)	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2008 -2012	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan tahun 2012. EPS dan DPS secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

**BAB III**  
**KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN**  
**HIPOTESIS**

**3.1 Kerangka Konseptual/Pemikiran**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dibangun model kerangka konseptual pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Model Pemikiran

Dapat dilihat pada gambar kerangka model pemikiran dari arah kiri ke kanan, dengan keterangan:

Keterangan:

- : pengaruh secara parsial
- - - - -→ : pengaruh secara simultan
- $H_1$  : hipotesis pertama

$H_2$  : hipotesis kedua

$H_3$  : hipotesis ketiga

### 3.2 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian. Dugaan ini harus dibuktikan melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis dapat benar atau terbukti dan tidak terbukti didukung oleh fakta - fakta dari hasil penelitian lapangan.

#### 1. Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Pratiwi (2021) *Dividend per share* adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki.

Penelitian Yusdianto (2022) menghasilkan bukti empiris bahwa DPS secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian Yusdianto (2022) Informasi mengenai DPS sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besarnya keuntungan per saham yang diperoleh pemegang saham. Jika DPS meningkat, hal ini mempengaruhi harga saham di pasar modal, karena menaikkan *stock dividend* tersebut kemungkinan akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Apabila jumlah saham yang dibeli banyak, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat di pasar modal.

Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H1 : *Devidend Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

## 2. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Pradana (2023) *Earnings Per Share (EPS)* adalah rasio keuangan yang mengukur pendapatan bersih suatu perusahaan dalam satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar.

Penelitian Setiawan (2018) Secara teori, semakin tinggi EPS maka cenderung naik harga sahamnya. Peningkatan EPS menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan investor dan hal tersebut mendorong investor untuk menambah modal yang ditanam pada perusahaan tersebut. Bagaimanapun, peningkatan permintaan saham juga menaikkan harga saham.

Penelitian Humaerah dkk. (2022) menghasilkan bukti empiris bahwa *Earning Per Share* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H2 : *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.